



PEDOMAN

E-MOOTCOURT

COMPETITION LAW 2021



Kerja sama
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS MULAWARMAN
dengan
**KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA
WILAYAH V TAHUN 2021**



A. Nama Kegiatan

E-MOOTCOURT COMPETITION LAW 2021

B. Latar Belakang

Keberadaan perguruan tinggi tidak hanya memberikan teori yang dikemas dalam bangku perkuliah namun ada beberapa metode untuk menumbuhkan pola pikir kritis terhadap mahasiswa. Untuk memberikan ruang berfikir kritis tentunya perlu adanya wadah untuk menyampaikan aspirasi terhadap pemikiran kritis melalui sistem perlombaan. Peradilan semu merupakan salah satu keterampilan hukum yang mempunyai dimensi substansial dan performa (peragaan) dalam kerangka hukum acara. Keberadaan Komisi Pengawas Persaingan Usaha tentu memberikan warna tersendiri terhadap hukum acara pada penyelesaian kasus persaingan usaha tidak sehat. Peradilan semu (Mootcourt) dapat berdimensi dasar dan dapat pula berdimensi lanjutan pada berbagai bidang menurut hukum acara pada masing-masing bidang hukum.

Peradilan semu telah menjadi bagian dari kurikulum pendidikan hukum dan telah berkembang menjadi subjek yang dikompentasikan baik dalam skala nasional maupun internasional. Kompetisi ini menjadi bagian penting bagi pengembangan kemampuan mahasiswa dalam penguasaan substansi dan performa dalam situasi mendekati praktik dalam bidang hukum peradilan khususnya hukum acara persaingan usaha. Kompetisi ini juga menjadi kebanggaan bagi mahasiswa serta sebagai ajang memperkenalkan mekanisme hukum acara persaingan usaha. Pentingnya pemahaman dalam hukum acara persaingan usaha tentu akan memberikan warna tersendiri dalam konsep penegakan hukum terhadap persaingan usaha tidak sehat.

Hukum acara persaingan usaha tentu sangat asing terdengar oleh masyarakat sehingga perlu adanya pengenalan terhadap hukum acara persaingan usaha yang dimulai dari kaum intelektual yaitu mahasiswa. Kompetisi dalam hal hukum acara persaingan usaha belum pernah dilaksanakan oleh perguruan tinggi negeri maupun swasta yang ada di Kalimantan sehingga awal kompetisi ini dimulai dari kegiatan kerja sama Fakultas Hukum Universitas Mulawarman dan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Wilayah V Balikpapan. Situasi pendidikan dalam satu tahun ini telah berubah signifikan akibat pandemik COVID-19. Pembatasan mobilitas dan kegiatan dalam berbagai aspek termasuk pendidikan, telah mengubah cara dan kultur dalam 'delivery' pembelajaran, termasuk di Fakultas Hukum. Pembelajaran online dengan berbagai jenis platform, baik secara penuh maupun campuran (blended), mengharuskan kita untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan tetap memastikan standard dan mutu tetap terpenuhi. Namun mata kuliah dengan metode praktik menjadi tantangan tersendiri, termasuk dalam hal praktik peradilan. Untuk menjawab atas apa yang menjadi tujuan dari kegiatan ini tentu sebagai bagian memperkenalkan hukum acara persaingan usaha kepada kalangan mahasiswa dengan berbagai praktik peradilan semu sebagaimana pelaksanaan kompetisi memanfaatkan metode secara online.

Fakultas Hukum Universitas Mulawarman dan Komisi Pengawas Persaingan Usaha wilayah V dalam melaksanakan kegiatan menggunakan skema kerja sama yang dilaksanakan melalui aspek praktik peradilan dengan metode secara online, maka kami menginisiasi kompetisi peradilan semu yang kami namakan "EMOOCOURT COMPETITION LAW 2021".

C. Tujuan Kegiatan

- a. Untuk mengembangkan kemampuan dalam memberikan argumentasi hukum pada bidang hukum peradilan yaitu hukum acara persaingan usaha;
- b. Untuk meningkatkan kemampuan nalar dan skil dalam menyampaikan argumentasi hukum dalam bidang hukum peradilan yaitu hukum acara persaingan usaha;
- c. Untuk meningkatkan rasa percaya diri kepada mahasiswa melalui praktek secara langsung dalam bentuk formal yaitu hukum acara persaingan usaha;
- d. Untuk memberikan pengetahuan bagi perguruan tinggi negeri maupun swasta dalam bidang hukum peradilan secara khusus mengenai hukum acara persaingan usaha;
- e. Untuk memperkenalkan persidangan hukum acara persaingan usaha kepada mahasiswa di perguruan tinggi maupun swasta yang ada di Kalimantan melalui model kompetisi pada aspek substantif seperti Moot Court Competition;
- f. Untuk memperluas dan mengembangkan jejaring antar perguruan tinggi dan para mahasiswa melalui interaksi kompetisi.

D. Penyelenggara

Fakultas Hukum Universitas Mulawarman dan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Wilayah V.

E. Agenda Kegiatan

Tanggal	Agenda	Keterangan
16 Agustus 2021	Sosialisasi E-MOOCOURT COMPETITION LAW 2021 dan pengiriman undangan	Pengiriman Flyer dan Video kepada Perguruan tinggi negeri maupun swasta yang ada di Kalimantan
16 Agustus - 20 September 2021	Pendaftaran E-MOOCOURT COMPETITION LAW 2021	Pendaftaran Secara Online
21 September 2021	Peluncuran Kasus kepada Peserta	Pengiriman kasus melalui email

22 September – 22 Oktober	Penerimaan Written Memorandum	Pengiriman melalui email
25-29 Oktober 2021	Penjurian Written Memorandum	-
1 November 2021	1. Pengumuman Written Memorandum 2. Pengumuman Mekanisme Babak Kedua	Pengumuman melalui email dan Website Fakultas
5 November 2021	Technical Meeting, Q & A untuk peserta yang lolos ke Babak II: Tentang Pembuatan Pre-Recorded Video.	1. Dilaksanakan melalui zoom meeting; 2. Peserta yang lolos babak ke-2
8 November -19 November 2021	Pembuatan Pre-Recorded Video	Peserta yang lolos babak ke-2
20 November 2021	Penerimaan Pre-Recorded Video	Pengiriman melalui email
22-26 November 2021	Penjurian Pre-Recorded	-
27 November 2021	Pengumuman Pre-Recorded Video	1. Pengumuman melalui email dan website fakultas 2. Peserta yang lolos babak ke-3
29- 30 November 2021	Pelaksanaan Babak Final	1. Peserta yang lolos ke final. 2. Pelaksanaan dilaksanakan melalui Zoom dan Youtube.

F. Deskripsi Kegiatan Peradilan Semu 1. Model Kompetisi Peradilan Semu

E-MOOCOURT COMPETITION LAW 2021 merupakan kegiatan kompetisi menekankan pada aspek substantive berupa argumentasi baik secara tertulis maupun secara lisan (oral). Dalam model ini tidak mengutamakan aspek peragaan dalam bentuk satu set peragaan dengan peran yang beragam, kompleks dan berbeda sebagaimana model hukum acara Indonesia. Dalam kompetisi ini penekanan pada aspek substansi argumentasi baik tertulis maupun secara lisan. Model ini lebih dikenal dalam E-MOOCOURT COMPETITION LAW 2021. Jumlah tim sejumlah 3 orang.

2. Bahasa dan Kasus

E-MOOCOURT COMPETITION LAW 2021 menggunakan Bahasa Indonesia dan kasus-kasus anti monopoli dan persaingan usaha.

3. Kepesertaan

Kepesertaan kompetisi ini adalah:

- a. Peserta adalah mahasiswa aktif S1 fakultas hukum yang berasal dari perguruan tinggi negeri maupun swasta yang ada di Kalimantan;
- b. Peserta dalam bentuk tim yang terdiri dari 3 orang;
- c. Peserta wajib mengisi formulir pendaftaran dan memenuhi persyaratan dalam formulir;
- d. Peserta wajib menyertakan keterangan tertulis yang berisi pernyataan Delegasi dari perguruan tinggi negeri maupun swasta;
- e. Setiap perguruan tinggi negeri maupun swasta dapat mendaftarkan delegasi paling banyak dua tim;

4. Pendaftaran

Setiap peserta (tim) wajib mendaftar dengan mengisi Formulir (terlampir) dan menyertakan persyaratan serta dikirimkan melalui <http://bit.ly/RegisMCCKPPU2021>

5. Tata Tertib Kompetisi Peradilan Semu

a) Tim

- + Pendaftaran adalah atas nama Tim terdiri dari 3 orang mahasiswa aktif program sarjana (S1) dari perguruan tinggi negeri maupun swasta di Kalimantan;
- + Semua anggota tim yang sama harus terdaftar di perguruan tinggi yang sama;
- + Proporsi gender dalam tim sangat dianjurkan, tetapi harus ada setidaknya;
- + Satu mahasiswa laki-laki dan satu mahasiswa perempuan di setiap tim;

- ✦ Tidak diperbolehkan pergantian tim setelah dilakukan pendaftaran.
- ✦ Tim akan bertanding dengan menyesuaikan hukum acara persaingan usaha.

b) Putaran/Babak Putaram/Babak Pertama: Memorandum Tertulis

- ✦ Babak pertama semua tim membuat memorandum tertulis sesuai dengan hukum acara persaingan usaha berdasarkan kasus posisi yang telah disiapkan oleh pihak penyelenggara;
- ✦ Dalam memorandum tertulis, tim harus mengidentifikasi setiap masalah hukum secara layak, dan kemudian memberikan argumen hukum untuk setiap kasus;
- ✦ Argumen hukum harus didukung oleh aturan hukum positif, hukum internasional, teori atau doktrin serta putusan pengadilan dan yurisprudensi;
- ✦ Memorandum tertulis harus dikirimkan sesuai jadwal yang telah ditentukan;
- ✦ Memorandum tertulis dinilai secara independen oleh 3 Juri dalam lembar penilaian dengan rata-rata skor diambil sebagai skor keseluruhan pada babak pertama;
- ✦ Juri memberikan penilaian berdasarkan kategori dibawah ini:
 - Pengetahuan tentang Fakta dan Hukum (maks 20 poin)
 - Analisis dan Argumentasi Hukum (maks. 25 poin.)
 - Luas dan Penggunaan Riset Hukum (maks. 25 poin)
 - Kutipan Sumber dan Yurisprudensi (maks. 20 poin.)
 - Tata Bahasa dan Gaya (maks. 10 poin)
- ✦ Pada babak ini menggunakan sistem gugur.
- ✦ Tim yang lolos ke babak selanjutnya akan membuat video terkait kasus posisi yang telah ditentukan oleh pihak penyelenggara.
- ✦ Tim yang lolos ke babak selanjutnya berdasarkan keputusan final dan mutlak dari dewan juri dan panitia penyelenggara.
- ✦ Tim yang lolos akan dilaksanakan Technical Meeting, Q & A tentang Pembuatan Pre-Recorded Video.

Putaran/Babak Kedua: Video Rekaman (Penyisihan)

- ✦ Tim yang berhasil lolos masuk ke babak 2 di intruksikan untuk merekam video kasus yang telah ditentukan oleh pihak penyelenggara;
- ✦ Rekaman tidak diperbolehkan dilakukannya editing (bukan sambungan/kompilasi/edit);

- ✦ Durasi rekaman 15 menit, dengan waktu bicara setiap anggota tim secara proporsional;
- ✦ Semua anggota tim wajib berbicara dengan waktu yang proporsional;
- ✦ Semua masalah yang diidentifikasi dalam memorandum tertulis harus disampaikan;
- ✦ Setiap video rekaman yang dibuat oleh tim akan disaksikan dan dinilai oleh 3 juri;
- ✦ Kriteria penilaian pada babak ke 2 terdiri dari:
 - Pengetahuan tentang Hukum dan Kualitas Argumentasi (maks. 50 poin);
 - Performa/gaya Presentasi (maks. 25 poin);
 - Manajemen tim dan waktu (maks. 25 poin).
- ✦ Pada babak ini menggunakan sistem gugur;
- ✦ Pada babak ini akan dipilih tim terbaik terdiri dari 4 tim dan akan dikompetisikan secara langsung (live) melalui media zoom dan youtube;
- ✦ Tim yang lolos ke babak selanjutnya berdasarkan keputusan final dan mutlak dari dewan juri dan panitia penyelenggara.

Putaran Babak Ketiga: Live Zoom dan Youtube

- ✦ Babak ketiga akan dikompetisikan secara live melalui Zoom dan Youtube;
- ✦ Putaran pertama terdiri dari tim dengan nilai tertinggi 3 dan 4;
- ✦ Putaran pertama akan memperebutkan juara 3;
- ✦ Putaran kedua terdiri dari tim dengan nilai tertinggi 1 dan 2; Putaran kedua akan memperebutkan juara 1 dan 2;
- ✦ Waktu pada putaran pertama dan kedua masing-masing 15 menit/tim;
- ✦ Waktu sanggahan masing-masing tim pada putaran pertama dan kedua adalah 5 menit;
- ✦ Tim dipersilahkan untuk memilih pembicara yang baik untuk sanggahan;
- ✦ Selama kedua putaran juri dapat menyela dan mengajukan pertanyaan;
- ✦ Waktu tidak akan berhenti selama tanya jawab, jadi mahasiswa harus menyesuaikan pembelaan mereka berdasarkan pengatur waktu mereka sendiri;
- ✦ Selama pembelaan online secara langsung, tindakan pencegahan khusus harus diambil terhadap kecurangan:

- Berkomunikasi dengan anggota tim/pendukung selama pertandingan;
 - Indikasi menggunakan ponsel selama pertandingan;
 - Adanya bentuk dukungan dari pihak lain sehingga tim harus menggunakan perangkatnya sendiri, tetapi seluruh tim di depan satu kamera).
- ✚ Tim wajib mempersiapkan peralatan secara teknis terdiri dari webcam, layar besar, dan mikrofon dan harus dilalui pengujian terlebih dahulu;
 - ✚ Score yang diberikan juri selama kompetisi berlangsung terdiri dari:
 - Pengetahuan tentang Hukum dan Kualitas Argumentasi (maks. 35 poin);
 - Kemampuan untuk Menjawab Pertanyaan (maks. 35 poin);
 - Performa/gaya Presentasi (maks. 20 poin);
 - Manajemen tim dan waktu (maks. 10 poin).
 - ✚ Selama kompetisi berlangsung pihak penyelenggara akan memberikan hadiah kepada peserta terbaik dengan ketentuan yang diatur oleh pihak penyelenggara;
 - ✚ Keputusan dewan juri dan panitia penyelenggara bersifat final dan mutlak.

6. Juri/Panelis

Juri dalam kompetisi peradilan semu adalah Akademisi, Praktisi, dan KPPU. Dalam melakukan penjurian, juri wajib mengikuti ketentuan prinsip penyelenggaraan kompetisi dan aturan skoring penjurian. Panitia menjamin bahwa juri tidak mempunyai afiliasi dengan peserta dan institusi asal peserta.

7. Jenis Pemenang Lomba dan Hadiah

- ✚ Tim Pemenang 1 memperoleh hadiah uang dan Sertifikat;
- ✚ Tim Pemenang 2 memperoleh hadiah uang dan Sertifikat;
- ✚ Tim Pemenang 3 memperoleh hadiah uang dan Sertifikat;
- ✚ Juara Legal Memorandum terbaik;
- ✚ Juara Peserta Terbaik.

8. Biaya

- Biaya Penyelenggaraan dikeluarkan dari KPPU melalui KPPU Wilayah V.
- Peserta Lomba tidak dikenai biaya pendaftaran.

9. Informasi dan Narahabung

- ✚ Panitia penyelenggara Fakultas Hukum Universitas Mulawarman:

1. Destitatika (082253337237)
2. Tiyo Saputra (081528588737)

- ✚ Email: mcckppufhunmul2021@gmail.com